

**MELAKUKAN SHALAT JUM'AT YANG BERBILANG (TAADUD) PADA  
SATU TEMPAT (STUDI KOMPERATIF ANTARA IMAM SYAFI'I DAN  
IMAM ABU HANIFAH)**



**ROZMAN BIN ZAKARIA**

**NIM: 11023104244**

**PROPOSAL S1**

**JURUSAN PERBANDINGAN HUKUM DAN MAZHAB  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKAN BARU  
RIAU  
2013**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Subrantas No.155 KM. 15 SimpangBaruPanuruPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp.0761-561645  
Fax.0761-567057 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail:roctoer@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul ""Melakukan Dua Shalat Jum'at (Ta'adud) Pada Satu Tempat (Studi Komperatif Perbandingan Di Antara Mazhab Syafi'i Dengan Mazhab Hanafi)". Yang ditulis :

Nama : **ROZMAN BIN ZAKARIA**

Nim : **11023104244**

Jurusan : **Perbandingan Hukum Dan Mazhab**

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program SI Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **26 Juni 2013**

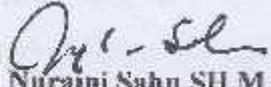
Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.sy)



**Dr. H. Acharizan, M.Ag, M.Pd**  
NIP. 19711001 199503 1 002

**PANITIA UJIAN SARJANA**

Ketua  
  
**Dr. Hertina, M.Pd**  
NIP. 19680629 199001 2 002

Sekretaris  
  
**Nuraini Sahu S.H.M.H**  
NIP. 19590711 199503 2 001

**PENGUJI I**

  
**Zulfahmi Bustami, M.A**  
NIP 1970101 19970 3 1010

**PENGUJI II**

  
**Mohammad Abdi Al-Maktsur, M.A**  
NIP. 19720701 199803 1 003

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“MELAKUKAN SHALAT JUM’AT YANG BERBILANG (TAADUD) PADA SATU TEMPAT (STUDI KOMPERATIF ANTARA IMAM SYAFI’I DAN IMAM ABU HANIFAH)”**.

Yang mendorong penulis memilih judul ini adalah bahwa shalat Jum’at merupakan satu ibadah menyatukan umat Islam seluruhnya. Shalat Jum’at ini hanya ada pada Islam tidak ada pada agama-agama lain. Shalat ini di syariatkan oleh Allah dengan jelas di dalam al-Quran yang tidak perlu kepada pembahasan tentang kefardhuan hukumnya lagi.

Meninggal shalat Jum’at adalah satu dosa besar dan pemerintah boleh mengambil tindakan berat terhadap rakyatnya melainkan ke atas mereka yang telah diberikan keuzuran oleh syara’. Namun sejak akhir-akhir ini semakin ramai umat Islam yang tidak melaksanakan kefardhuan Jum’at ini. Juga dengan suasana cara hidup manusia pada akhir ini telah mengakibatkan tuntutan hidup keduniaan itu lebih di utamakan di bandingkan dengan tuntutan agama. Walhal tuntutan agama mempunyai hikmah yang besar kepada manusia itu sendiri lebih-lebih lagi mereka yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Walaupun begitu Islam bukan sebuah agama yang menyusahkan, keuzuran tetap ada kepada orang yang ditentukan iaitu musafir dan berpuasa umpamanya.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Oleh itu apa yang penulis dapati terdapat ulama mazhab yang tidak bersetuju dengan pelaksanaan Jum’at berbilang namun kerna kondisi masa kini yang berbeza dengan zaman dahulu menyebabkan ada ulama yang membolehkan shalat Jum’at secara berbilang.

Untuk memperoleh bahan yang penulis butuhkan dalam pembahasan, penulis mengambil dari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah ini, terutama buku-buku yang ditulis oleh ulama mazhab Syafi’iyyah dan Hanafiyyah. Bahan-bahan yang telah terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode berfikir induktif, deduktif, dan kompratif.

Apa yang saya dapat dari hasil penelitian ini bahawasanya Islam adalah agama yang universal dan bisa menyesuaikan diri tanpa meminggirkan hukum-hukum Allah. Di mana pada asalnya shalat Jum’at yang dilaksanakan hanya satu pada suatu tempat tetapi ianya dapat dilaksanakan berbilang lebih dari satu shalat Jum’at pada suatu tempat.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا محمد وعلى آله وصحبه

أجمعين.

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta InayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Alhamdulillah, skripsi yang berjudul “Melakukan Shalat Jum’at yang Berbilang (Taadud) Pada Satu Tempat (Studi Komperatif Antara Imam Syafi’i Dan Imam Abu Hanifah)” dalam keterbatasan waktu dan kesempatan bisa diselesaikan dengan tanpa menafikan berbagai pihak yang telah memberikan kesempatan serta bantuan sehingga lembaran skripsi ini bisa terselesaikan. Itu rasa hormat bangga dan ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang amat penulis sayangi dan penulis cintai yaitu Ayahanda Zakaria bin Jusoh dan ibunda Rahmah bt Abu Bakar yang kerna ada keduanya penulis lahir di dunia ini. Mereka berdualah yang telah memberi inspirasi dan semangat sejak dari kecil agar sentiasa berusaha untuk terus hidup di dalam mencari ilmu dan mendapatkan keredhaan Allah S.W.T.
2. Bapak Rektor UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan fasilitas, sarana dan prasarana terhadap mahasiswa dan mahasiswi sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau ini.
3. Bapak Dekan fakultas syari’ah, yaitu Bapak Dr. Akbarizan, M.A, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Syari’ah.
4. Kepada Bapak pembimbing Mohammad Abdi Almaktsur , M.A, yang telah menyisihkan waktu untuk membimbing, memberi petunjuk kepada penulis demi kesempurnaan skripsi.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen yang ada di UIN Suska khususnya dosen fakultas syari’ah yang telah banyak berjasa dalam hal memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Suska.

6. Kepada keluarga besar penulis, adik-adik yang sanggup menjaga menjaga anak-anak penulis, dan anak-anak penulis yang memahami dan mengorbankan masa untuk baba menyelesaikan studi yaitu Auni Sofia (kakak), Najwa Huda (kak cik), Ahmad Mursyid (abe) dan Rabiatul Adawiyah (adik).
7. Terima kasih juga yang amat tinggi buat isteri tersayang lagi dicintai Rozita bt Haji Yusoff yang juga banyak berkorban dan memberi dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu penulis, semoga Allah S.W.T. membalas dengan kebaikan yang berlipat kali ganda, dan harapan penulis agar ukhuwah yang pernah dijalin akan berkekalan adanya. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak.

Semoga penulisan ini bermanfa'at, khususnya bagi penulis dalam melatih diri dalam menulis karya ilmiah.

Akhirnya kepada Allah s.w.t jualah penulis berserah diri.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah.

Pekan Baru, Jun 2013

Penulis

Rozman bin Zakaria



## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10
<b>BAB II: RIWAYAT IMAM SYAFI'I DAN IMAM HANAFI</b>	
A. Imam Syafi'i	11
1. Riwayat Hidup Syafi'i	11
2. Pendidikan dan Karya Syafi'i	13
3. Guru-guru dan murid-murid Syafi'I	19
4. Metode Istimbath Hukum Sayafi'I	23
B. Imam Abu Hanifah	
1. Riwayat Hidup Hanafi	27
2. Pendidikan dan Karya Hanafi	28
3. Guru-guru dan murid-murid Hanafi	30
4. Metode Istimbath Hukum Hanafi	31
C. Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat	
<b>BAB III: KEWAJIBAN SHALAT JUM'AT</b>	
A. Pengertian Shalat Jum'at dan Ta'adud	34
B. Dasar Hukum Shalat Juma'at	34
C. Sejarah Shalat Jum'at	36
D. Rukun dan Syarat Shalat Jum'at	38
<b>BAB IV: MELAKUKAN SHALAT JUM'AT YANG BERBILANG PADA SATU TEMPAT.</b>	
A. Pendapat al-Syafi'iyah dan al-Hanafiah mengenai hukum	

	ta'adud Jum'at.	49
B.	Dalil yang dipergunakan Syafi'iyah dan Hanafiyah mengenai hukum ta'adud Jum'at.	52
C.	Analisis Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi mengenai berbilang Jum'at pada satu tempat.	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran-saran	57

